

Uji Coba Lawan Arus Dihentikan

Uji coba *contra flow* pada hari kedua mengakibatkan kemacetan hingga 11 km.

GOLDA EKSA

DIREKTORAT Lalu Lintas Polda Metro Jaya akhirnya memutuskan untuk tidak melanjutkan uji coba penggunaan lajur sebaliknya untuk arus kendaraan dari arah berlawanan (*contra flow*) di ruas Tol Cawang-Rawamangun, Jakarta Timur.

Keputusan itu berdasarkan dua kali uji coba *contra flow* yang dinilai gagal karena telah menyebabkan kemacetan semakin parah.

Demikian ditegaskan Kasubdit PJR Ditlantas Polda Metro Jaya AKB HM Jazari kepada *Media Indonesia*, kemarin. "Contra flow kita hentikan.

Sudah dua kali gagal, dan setelah dievaluasi ternyata uji coba tidak mungkin lagi di jalur itu," jelas Jazari.

Uji coba rekayasa lalu lintas tersebut, kemarin, akhirnya diakhiri pada pukul 08.00 WIB. Sebelumnya, uji coba *contra flow* dilakukan pada Jumat (5/4), dan petugas lalu lintas akhirnya menghentikan kegiatan pada pukul 08.30.

"Percuma kalau dilanjutkan lagi. Permasalahan yang kita hadapi sama dengan uji coba di hari pertama."

Wakil Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya AKB Sambodo Purnomo menambahkan, keputusan penghentian *contra flow* dilandasi tiga hal. Pertama, jalur dari Tanjung Priok-Cawang terbilang berat, sehingga tidak mampu menampung kendaraan yang melintas.

Alasan kedua, jika terjadi kecelakaan, proses evakuasi dipastikan memakan waktu. Pasalnya, antrean kendaraan cukup panjang. Keberadaan truk berkapasitas besar juga menjadi parameter penundaan uji coba.

Alasan terakhir ialah lebar badan

jalan Cawang-Rawamangun hanya 10,75 meter. Itu berbeda dengan lebar jalan Cawang-Grogol yang mencapai 12,7 meter. "Itulah yang menjadi persoalan untuk dievaluasi," ujar Sambodo seraya menyebutkan bahwa penghentian kegiatan bersifat situasional.

Kemacetan 11 km

Pada bagian lain, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) telah menghentikan uji coba penggunaan *contra flow* di ruas Tol Cawang-Rawamangun pada pukul 08.10. Padahal, uji coba direncanakan pada pukul 06.00-10.00.

Manajer Divisi Pemeliharaan dan Pelayanan CMNP R Bagus Medi Suarso menjelaskan, berdasarkan hasil evaluasi, *contra flow* di tol dalam kota Cawang-Rawamangun menimbulkan kemacetan luar biasa di jalur sebaliknya, Priok-Cawang.

"Hasil uji coba dihentikan dari rencana tiga hari. Senin (kemarin) merupakan uji coba kedua. Kami sudah

menghentikan pada pukul 08.10 WIB," ujar Bagus.

Menurut hasil evaluasi, lanjut Bagus, telah terjadi kemacetan pada jalur Priok-Cawang hingga 11 kilometer. Adapun pada hari pertama uji coba (Jumat, 5/4), antrean mencapai 9 kilometer.

Pada uji coba hari pertama, jalur masuk *contra flow* dimulai dari Km 00+200. Pada uji coba kedua, sesuai dengan saran Polda Metro Jaya, digeser ke Km 01+200. Meksi begitu, hasilnya tetap sama saja.

Di samping ada kemacetan yang mengular, di ruas Cawang-Rawamangun tidak ada jalur darurat atau bahu jalan tol. "Volume lalu lintas melebihi kapasitas jalan tol. Maksimal per hari kapasitas kendaraan di Tol Wiyoto Wiyono sekitar 210 ribu unit, sedangkan yang terjadi di lapangan mencapai 250 ribu unit. Sekitar 30 ribu-40 ribu kendaraan ialah angkutan truk/berat," tandasnya. (Atp/J-4)

golda@mediaindonesia.com